

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Di dalam penelitian, umumnya terdapat dua jenis metode penelitian yakni metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan keduanya terdapat pada masalah metode yang digunakan, apabila penelitian kuantitatif melibatkan banyak perhitungan angka atau matematis, maka penelitian kualitatif tidak menggunakan angka, melainkan keterangan-keterangan deskriptif.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa pengertian. Creswell dalam Roosinda dkk, (2021) cenderung memperhatikan definisi penelitian kualitatif sebagai pemahaman mengenai permasalahan manusia maupun lingkungan sosial manusia, sehingga melalui pemahaman tersebut akan diperoleh gambaran umum yang nantinya akan menghasilkan keterangan berupa kata-kata. Creswell juga menggarisbawahi bahwa keterangan berupa kata-kata tersebut perlu untuk memperhatikan data-data terperinci serta sumber-sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Karakteristik penelitian kualitatif datang dari Salam (2023) yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif bersifat mengamati obyek secara alamiah non eksperimen, kemudian data yang telah dikumpulkan bersifat induktif-kualitatif, dengan mengutamakan pada makna sebagai hasil penelitian. Dengan demikian Salam (2023) juga menjelaskan posisi peneliti

sebagai instrumen kunci. Amirullah (2022) menjelaskan posisi peneliti sebagai instrument kunci dalam penelitian kualitatif, karena ketrampilan peneliti dalam metodologi, integritas, dan kepekaan menentukan validitas dan reliabilitas pada data penelitian.

Dengan demikian penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap fenomena manusia beserta permasalahannya secara apa adanya, sehingga akan diperoleh pemahaman mengenai masalah-masalah yang terjadi pada manusia, untuk kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif agar dapat diketahui maknanya. Oleh sebab itu peneliti kualitatif perlu memiliki kecakapan untuk memahami interaksi dengan narasumber maupun responden.

Dengan demikian peneliti memilih penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk memahami realitas berupa Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Siswa di MA Muhammadiyah 1 Malang. Sehingga penelitian akan banyak dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada guru serta menemukan makna berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan.

Jadi hasil penelitian akan disajikan secara deskriptif mengenai apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Selain itu, pelibatan perspektif guru maupun

siswa dalam penelitian menjadikan metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam pelaksanaan penelitian yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Berbasis P5 pada siswa di MA Muhammadiyah 1 Malang” yang beralamat di Jl Baiduri sepah No. 27, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, kode pos 65144.

Dalam pelaksanaan pada penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian pada bulan April. Sementara itu, waktu penelitian 1 bulan. Sedangkan alasan peneliti memilih waktu penelitian maksimal satu bulan, karena menurut peneliti, penelitian membutuhkan pengamatan dan pengumpulan data secara mendalam. Dengan demikian, guna memperoleh gambaran secara menyeluruh penelitian secara rinci, maka peneliti memerlukan waktu maksimal satu bulan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Guru pelaksana P5 gaya hidup berkelanjutan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri atas pra-penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pasca penelitian. Berikut prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Pra-penelitian

Pada tahapan pra-penelitian, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- a. Menentukan lokasi kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Memahami serta mempelajari fokus penelitian yang akan didalami.
- c. Pendataan terhadap subjek yang akan diteliti.
- d. Membuat instrumen penelitian.
- e. Membuat surat izin yang disetujui oleh pihak kampus sebagai surat pengantar untuk melakukan penelitian di sekolah yang sudah ditentukan.
- f. Melakukan kegiatan observasi dengan berpedoman pada lembar observasi, guna mengetahui serta mengumpulkan data dan informasi mengenai sekolah.

2. Pelaksanaan penelitian

Ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Mempersiapkan instrumen penelitian yang sudah dibuat peneliti, yakni berupa pedoman wawancara.

- b. Melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan dengan mengacu pedoman wawancara. Pada kegiatan ini, peneliti berfokus untuk mengetahui serta mengumpulkan data dan informasi mengenai persepsi guru Pendidikan Pancasila dalam mengembangkan karakter P5 pada siswa, peran guru dalam mengembangkan karakter berbasis P5, serta mengetahui strategi dan hambatan yang dihadapi oleh guru, sekaligus menemukan solusi atas problematika tersebut.

3. Pasca penelitian

- a. Mengategorikan data. Pada kegiatan ini data dan informasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti akan dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang akan dialami. Pada langkah ini, data wawancara juga akan ditranskrip ke teks dialog, sehingga hal tersebut akan mempermudah peneliti untuk memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Menganalisis data yang sudah dikumpulkan pada saat proses penelitian.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara
- d. Menyimpulkan hasil observasi, wawancara dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.
- e. Pengecekan keabsahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama penelitian.

E. Data Dan Sumber Data

Data merupakan instrumen penting di dalam penelitian. Tanpa keberadaan data, penelitian dengan metode sebaik apapun tidak akan pernah mendapatkan hasil. Tujuan penelitian utamanya memang untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif deskriptif bisa dikatakan data yang diperoleh hanyalah kata-kata dengan diperkuat dengan literatur yang relevan. Sedangkan sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber dalam penelitian ini terutama diperoleh dari guru Pendidikan Pancasila di MA Muhammadiyah 1 Malang yakni F dan guru IPA yakni S.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti di dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan panca indra. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara langsung, dan penanaman nilai P5 di MA Muhammadiyah 1 Malang. Observasi dilakukan pada bulan maret 2024. Pada pelaksanaan observasi menggunakan instrumen lembar observasi yang sudah disusun oleh peneliti sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dua arah dengan narasumber. Dalam penelitian ini narasumber yang akan diwawancarai yaitu guru mata pelajaran pendidikan pancasila wawancara ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam karakter P5, mulai dari kedisiplinan, berkebinekaan, religius, gotong-royong, kreatif, bernalar kritis. Serta mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Melalui wawancara, peneliti akan mendapatkan keterangan berupa sudut pandang dan kesaksian mengenai masalah-masalah yang diteliti oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan beragam dokumen yang ada di lapangan. Pengumpulan data dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan arsip-arsip dokumen yang ada di MA Muhammadiyah 1 Malang berupa dokumen penilaian sikap, dan proses pembelajaran, setra beberapa dokumen yang mendukung dan memperkuat data yang diperoleh dilapangan. Penyajian bukti-bukti penelitian, baik berupa data-data tertulis, foto, maupun rekaman suara merupakan bagian dalam cakupan dokumentasi. Dokumentasi penting untuk memenuhi kaidah-kaidah ilmiah penelitian. Selain itu, dokumentasi merupakan bukti bahwa peneliti benar-benar telah terjun ke lapangan, dan siap dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian, peneliti perlu untuk merencanakan kegiatan di dalam penelitian. Akan tetapi peneliti juga akan menemui berbagai rintangan di dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, instrumen penelitian diperlukan agar penelitian berlangsung lancar, sehingga mengurangi potensi kesulitan di dalam mengumpulkan data. Berikut instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti di dalam melakukan proses penelitian. Berikut merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian ini diantaranya :

1. Pedoman Observasi

Peneliti perlu melakukan pengamatan di lapangan secara langsung dengan demikian peneliti akan mendapatkan informasi yang berada di lapangan dan untuk mengetahui permasalahan di lapangan.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti perlu mematangkan persiapan sebelum melakukan wawancara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah mengetahui pihak yang akan dimintai keterangan beserta keterangan yang akan dicari oleh peneliti dari pihak-pihak tersebut. Selain itu, ketika melakukan wawancara, peneliti juga telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Dengan demikian, peneliti tidak akan kebingungan ketika sudah berada di lapangan.

3. Pedoman Dokumentasi

Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan dokumentasi yang berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, wawancara, serta Profil Sekolah di Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif memiliki 4 prosedur yakni dimulai dari proses pengumpulan data, proses reduksi, proses penyajian data, dan terakhir proses penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan masing-masing 4 prosedur penelitian kualitatif tersebut:

1. Proses Pengumpulan Data

Pada tahap awal di dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu mengumpulkan data-data penelitian. Data-data penelitian diperoleh peneliti dengan terjun ke lapangan maupun dengan mengumpulkan referensi yang berupa penelitian - penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti perlu menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data yakni mulai dari pengamatan lapangan, wawancara.

2. Proses Reduksi

Setelah proses pengumpulan data, maka peneliti masuk ke prosedur berikutnya yakni prosedur reduksi. Di lapangan, peneliti mendapatkan banyak data, oleh sebab itu peneliti perlu memilah-milah data yang telah terkumpul dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, data yang paling relevan menurut peneliti akan lolos di tahap ini.

3. Tahap Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi, maka berikutnya adalah tahap penyajian data. Di dalam penelitian kualitatif maka diperlukan penyajian data secara kualitatif. Penyajian data secara kualitatif dilakukan melalui penyediaan baris dan kolom, sambil peneliti memutuskan informasi-informasi yang perlu untuk dimasukkan ke dalam baris dan kolom tersebut.

4. Penarikan kesimpulan

Prosedur terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan. Tahap ini menandai berakhirnya proses penelitian. Penarikan kesimpulan perlu menunjukkan hasil penelitian. Selain itu, di dalam tahap ini peneliti juga perlu menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian kualitatif.

I. Keabsahan Data

Keberadaan keabsahan data penting bagi penelitian, karena keabsahan data berguna untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipercaya dan memenuhi standar-standar ilmiah. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi tersebut dibagi menjadi dua diantaranya sebagai berikut :

1. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode merupakan upaya peneliti untuk melihat kembali data temuan penelitian dengan meninjau lebih dari satu instrumen penelitian. Tujuan dari triangulasi metode ini untuk memperoleh temuan

penelitian yang sama untuk mengetahui kebenaran atas data temuan tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk dibandingkan, guna memperoleh kebenarannya diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan usaha peneliti dalam membandingkan data dari narasumber lebih dari satu. Tujuan dari triangulasi sumber ini digunakan untuk menemukan kebenaran atas temuan - temuan di lapangan. Ada pun sumber yang akan dibandingkan diantaranya hasil wawancara guru mata pelajaran pendidikan pancasila dan guru pelaksana p5 gaya hidup berkelanjutan

